BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

A. Tempat Dan Waktu Penelitian

1. Tempat Penelitian

Tempat penelitian ini adalah SMPN 1 Cimanuk Pandeglang yang berlokasi di Jln. Batubantar Kec. Cimanuk Kab. Pandeglang-Banten.

Adapun alasan dipilihnya SMPN 1 Cimanuk Pandeglang sebagai tempat penelitian adalah:

Terdapat masalah yang menarik untuk diteliti secara ilmiah dan belum ada yang melakukan penelitian berkaitan dengan masalah yang peneliti lakukan tentang pengaruh pemahaman siswa tentang shalat terhadap pengamalan ibadah shalat siswa dalam kehidupan sehari-hari

2. Waktu Penelitian

Penelitian ini di laksanakan di SMP Negri 1 Cimanuk, Pandeglang, Banten pada semester Genap tahun pelajaran

2017/2018. Adapun waktu penelitiannya Adalah pada bulan juli-september 2017.

B. Populasi Dan Sampel

1. Populasi

Populasi adalah keseluruhan objek penelitian. Apabila seseorang ingin meneliti, semua elemen yang ada dalam wilayah penelitian, maka penelitiannya merupakan penelitian populasi.[1]

Populasi dalam penelitian ini adalah siswa kelas VIII SMPN 1 Cimanuk Pandeglang denganjumlah 326 orang.[2]

2. Sampel

Sampel adalah wakil atau sebagian dari yang mewakili populasi atau subjek penelitian.[3] Menurut suharsimi arikunto, jika populasi kurang dari 100, lebih baik diambil semuanya sehingga penelitian merupakan penelitian populasi.[4] Tetapi

---

[1]Mukhtar, *Bimbingan Skripsi, Tesis dan Artikel Ilmiah,* (Jakarta: Gaung persada Press, 2010),77.

[2]Hasil observasi awal dengan bidang guru staff pada tgl 14 juli 2017

[3]Mukhtar, *Bimbingan Skripsi, Tesis dan Artikel Ilmiah***,**(Jakarta: Gaung persada Press, 2010),77.

[4]Syamsul Bachri Thalib, *Psikolog Pendidikan Berbasis Analisis Empiris Aplikatif,* (Jakarta: Prenada Media Group, 2010),199.

jika populasinya lebih dari 100, sampelnya dapat diambil 10-20% atau 20-25% atau lebih.[5]

Berdasarkan populasi dari 326 orang, mengambil sampel sebanyak 20% jadi 326/100% x 20=65 dengan teknik pengambilan datanya dengan cara random sampling.

Teknik random sampling, teknikini di sebut juga acak ,serampangan, tidak pandang Bulu /tidak pilih kasih, obyektif, sehingga seluruh elmen populasi mempunyai kesempatan untuk menjadi sampel penelitian.Cara undian /lotre, caranya seperti arisan pada ibu-ibu, yakni dengan cara lintingan kertas sebanyak populasi, kemudian mengambil secara acak lintingtan kertas sebanyak sampel yang di perlukan[6]

C. Metode Penelitian

Jenispenelitian yang digunakan adalah metode deskriptif kuantitatif yaitu metode suatu bentuk penelitian yang paling dasar. Ditujukan untuk mendeskripsikan atau menggambarkan

---

[5]Syamsul Bachri Thalib, *Psikolog Pendidikan Berbasis Analisis Empiris Aplikatif*, (Jakarta: Prenada Media Group, 2010),199.

[6]Hidayatimustafidah*penelitiankuantitatif(ALFABETA,cvagustus 2012), 35*

fenomena-fenomena yang ada, baik yang bersifat ilmiah atau yang direkayasa manusia.[7]

Jadi metode deskriptif ini adalah metode yang menggambarkan dan menjelaskan yang peneliti peroleh dari lokasi penelitian kemudian dianalisis dan ditarik kesimpulannya dengan menggunakan statistik.[8]

D. Teknik Pengumpulan Data

Penelitian ini menggunakan teknik pengumpulan data sebagai berikut:Observasi adalah suatu cara untuk mengadakan penilaian dengan jalan mengadakan pengamatan secara langsung dan sistematis.[9]

Wawancara sebuah dialog yang dilakukan oleh pewawancara (interviewer) untuk memproleh informasi dari terwawancara (interviu).[10]

---

[7]Emzir, *Metodologi Penelitian Pendidikan*,(Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2008), 37-38.

[8]Emzir, *Metodologi Penelitian Pendidikan*,(Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2008),38.

[9]Tukiran Tanireja Dan Hidayati Mustafidah, *Penelitian Kuantitatif*, (Bandung: Alfabeta, 2012), 47.

[10]Darwyan Syah, et al, *Pengantar Statistik Pendidikan*,(Jakarta: Haja Mandiri, 2011),13.

Questionare (angket): adalah daftar pertanyaan yang setiap pertanyaannya sudah disediakan jawabannya untuk dipilih, atau disediakan tempat untuk mengisi jawabannya.[11] Angket yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan skala likert dengan menggunakan bentuk cheklist.[12] Peneliti memberi pernyataan secara tertulis dengan 15 item mengenai variabel X (pemahaman siswa tentang shalat) dan 15 soal tentang variabel Y (pengamalan ibadah shalat siswa dalam kehidupan sehari-hari).

E. Instrument Penelitian

Untuk mempermudah dalam pengumpulan data, peneliti terlebih dahulu menyusun kisi-kisi instrument tetapi sebelum menyusun kisi-kisi instrumen peneliti menjelaskan tentang masing masing variabel yaitu sebagai berikut:

1. Variabel X (*pemahaman siswa tentangs halat*)
   a) Definisi konsep

[11]Darwyan Syah, *et al, Pengantar Statistik Pendidikan,*(Jakarta: Haja Mandiri, 2011),13.

[12]Darwyan Syah Dan Supardi, *Evaluasi Pembelajaran Pendidikan Agama Islam,*(Jakarta: Haja Mandiri, 2014), 55.

Pemahamanberarti kemampuan untuk menerjemahkan, menafsirkan, mengekstrapolasi (mengungkapkan makna dibalik suatu kalimat) dan menghubungkan di atas fakta atau konsep.[13] Menurut Akyas Azhari, pemahaman merupakan inspirasi yang datang kepada kita sesuai dengan kondisi yang tengah kita pikirkan.[14]

b) Definisi operasional

Pemahaman shalat adalah seberapa jauh kemampuan untuk menterjemahkan, menafsirkan, dan menghubungkan pengetahuan tentang ibadah yang tersusun dari beberapa perkataan dan perbuatan yang dimulai dari takbir dan diakhiri dengan salam serta memenuhi beberapa syarat dan rukun yang telah ditetapkan.

c) Kisi-kisi Instrumen

---

[13]Syafrudin Nurdin, Guru *Profesional dan Implementasi Kurikulum*, (Jakarta: Ciputat Press,2003),105.

[14]Akyas Azhari, *Psikologi Pendidikan*,(Semarang: Dina Utama, 1996),79.

Tabel III.I

NO	Variabel X	Indikator	Pertanyaan No Item	Jumlah
1	Pemahaman siswa tentang shalat	Kemampuan untuk menterjemahkan	1-5	5
		menafsirkan	6-10	5
		Menghubungkan pengetahuan tentang ibadah	11-15	5
Jumlah				15

2. Variable Y (pengamalan shalat ibadah siswa dalam kehidupan sehari-hari)

a) Definisi konsep

Pengamalan adalah sesuatu yang dikerjakan dengan maksud berbuat kebaikan, dari hal di atas pengamalan masih butuh objek kegiatan

b) Definisi Operasional

Pengamalan shalat adalah pengamalan ibadah suatu proses usaha yang dilakukan seseorang untuk memperoleh suatu perubahan tingkah laku yang baru secara keseluruhan, sebagai hasilpengalamannya sendiri sehingga akan mendatangkan pahala dan hasil belajar.

c) Kisi-kisi Instrumen

Tabel III.2

No	Variabel Y	Indikator	Pertanyaan No item	Jumlah
1.	Pengamalan ibadah shalat siswa dalam kehidupansehari-hari	Menanamkan pengertian bahwa shalat adalah kewajiban	1-5	5
		Melaksanakan shalat lima waktu	6-10	5
		Melaksanakan shalat sunah qabliyah, ba'diyah, rawatib	11-15	5
Jumlah				15

F. Teknik danAnalisis Data

Pengolahan data antara lain bertujuan untuk melihat kecenderungan setiap jawaban dari setiap item pertanyaan angket. Tujuan tersebut dapat dicapai melalui pentabulasian data. Tabulasi data ini dilakukan melalui langkah-langkah sebagai berikut:

1. Menyediakan lajur-lajur yang sesuai dengan kebutuhan penelitian
2. Menghitung frekuensi untuk setiap kategori jawaban dari setiap item
3. Penentuan pedoman pengolahan data.

Agar data yang diperoleh dapat diolah secara tepat dan sesuai dengan kebutuhan penelitian, sehingga ditarik kesimpulan yang dapat dipercaya, maka perlu ditetapkan teknik pengolahan hasil penelitian yang telah dilakukan.

Menentukan teknik pengolahan data dalam suatu penelitian tergantung pada sifat dan jenis data yang diperlukan dalam penelitian. Pada pengolahan data ini, sesuai dengan sifat

dan jenis data yang diperlukan, maka penulis menetapkan untuk menggunakan teknik perhitungan statistik dalam menggunakan teknik statistik yaitu:

1. Range:

   R = Xb – Xk

2. Kelas Interval:

   K = 1 + 3,3 Log n

3. Panjang Interval Kelas:

   P = $\frac{R}{K}$[15]

4. Analisis Tendensi Sentral

   Untuk perhitungan Tendensi Sentral dapat dilakukan dengan langkah sebagai berikut:

   a) Menghitung Mean dengan rumus:

   $$\dot{x} = \frac{\sum xf}{N}$$ [16]

   $\dot{x}$ = Mean yang akan dicari

   ∑fx= jumlah perkalian midpoint dan interval

[15]Supardi dan Darwyan Syah, *Pengantar Statistik Pendidikan*,(Jakarta: Haja Mandiri, 2011),17-18.

[16]Supardi dan Darwyan Syah, *Pengantar Statistik Pendidikan*,(Jakarta: Haja Mandiri, 2011), 33.

N= jumlah frekwensi

b) Menghitung median, dengan rumus:

Me = $b + p\ (\frac{1/2n-F}{f})$[17]

b = batas tepi bawah kelas median adalah kelas dimana median akan terletak

p = panjang kelas median

n = ukuran sampel atau banyak data

F = Jumlah semua frekwensi dengan tanda kelas lebih kecil dari tanda kelas median

f = frekwensi kelas median.

c) Menghitung modus, dengan rumus:

Mo = $b + p\left(\frac{b1}{b1+b2}\right)$

b = batas tepi bawah kelas median adalah kelas dimana median akan terletak

p = panjang kelas median

[17]Supardi dan Darwyan Syah, *Pengantar Statistik Pendidikan*,(Jakarta: Haja Mandiri, 2011),40.

b1 = frekwensi kelas modal dikurangi frekwensi kelas interval dengan tanda kelas yang lebih kecil sebelum tanda kelas modal

b2 = frekwensi kelas modal dikurangi frekwensi kelas interval dengan tanda kelas yang lebih besar sesudah tanda kelas modal.[18]

d) Mencari standar deviasi dengan rumus:

$$SD = \sqrt{\frac{\sum x^2}{\sum f}}$$ [19]

SD = Standar Deviasi

$\sum X^2$= jumlah deviasi yang dikwadratkan

$\sum f$ = Frekwensi

5. UjiNormalitas

a) Menghitung Z dengan rumus :

$$Z = \frac{Bk - X}{SD}$$

b) Menghitung X (chi kuadrat) denganrumus:

---

[18]Supardi dan Darwyan Syah,*Pengantar Statistik Pendidikan,*(Jakarta: Haja Mandiri, 2011), 42

[19]Supardi dan Darwyan Syah,*Pengantar Statistik Pendidikan,* (Jakarta: Haja Mandiri, 2011),51

$$X^2 = \frac{\sum(Oi - Ei)^2}{Ei}$$

Ket.Oi = frekuensi hasil pengamatan pada klasifikasike-i

Ei =frekuensi yang diharapkan pada klasifikasike-i

c) Mencari derajat kebebasan

Dk = k – 3

Ket. k = jumlah variable bebas

d) Menetukan tarafnyata (a)

X^2tabel = (1 – a) (dk)

Ket.a =konstanta

dk = derajat kebebasan

Setelah itu penulis melakukan klasifikasi data, yaitu usaha untuk menggolong-golongkan data berdasarkan pada kategori sasitertentu sesuai dengan sub-sub permasalahan yang di buat berdasrkan analisis variabel.

Untuk melihat hubungan dua variable penulis menggunakan teknikan alisis data yang digunakan adalah teknik pruduct moment.

Menghitung persamaan regresi dengan rumus:

$\hat{Y}$ = a + b.X

Ket. a = konstanta atau bilaharga

b = koefisien regresi

x = nilai variable independen

Konstanta a = $\frac{\sum Y - b.\sum X}{n.}$

Ket. n = jumlah data

y = jumah nilai variabel Y

x = jumlah nilai variabel X

Konstanta b = $\frac{N.\sum XY - \sum X.\sum Y}{N\sum X^2 - \sum (X)^2}$[20]

1. Analisis Korelasi

$$rxy = \frac{N\sum xy - (x)(y)}{\sqrt{\{\mathrm{N}\sum \mathrm{X}^2 - (\sum \mathrm{X})^2\}\{N\sum y^2 - (\sum y)^2\}}}$$

Ket. n = banyaknya data

$\sum$x = total jumlah darivariabel X

$\sum$y = total jumlah darivariabel Y

$\sum x^2$ =kuadratdari total jumlahvariabel X

[20]Syofian Siregar, *Metode Penelitian Kuantitatif*, (Jakarta: Kencana, 2013),284-285

$\sum y^2$ =kuadratdari total jumalhvariabel Y

$\sum xy$ = hasilperkaliandari total jumlahvariabel X danvariabel Y.

Tingkat Korelasi dan Kekuatan Hubungan

Tabel III.3

No	NilaiKorelasi (r)	Tingkat Hubungan
1	00,0 – 0,199	SangatLemah
2	0,20 – 0,399	Lemah
3	0,40 – 0,599	Cukup
4	0,60 – 0,799	Kuat
5	0,80 – 0,100	SangatKuat.[21]

2. Koefisien determinasi (kd), dengan rumus:

kd = $(r)^2$ x 100%

Ket. r = nilai korelasi[22]

[21]DarwyanSyah, *et, al, Pengantar Statistik Pendidikan,* (Jakarta: HajaMandiri, 2011), 93.

[22]Syofian Siregar, *Metode Penelitian Kuantitatif,*(Jakarta: Kencana, 2013),252.